

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik15202>**Video SAVASIK sebagai Media yang Efektif untuk Menumbuhkan Minat Wanita Usia Subur untuk Mengikuti Pemeriksaan IVA****Yunita Diah Rahayu**Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia; nitadiahrahayu@gmail.com
(koresponden)**Hery Sumasto**

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia; herysumasto@gmail.com

Triana Septianti Purwanto

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia; trianaanti80@gmail.com

Nana Usnawati

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia; nanausnawati@gmail.com

ABSTRACT

Women's reproductive health problems have a broad impact and affect various aspects of life. Based on data from the Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) Program of Ngujung Health Center, in 2021 Ngujung Health Center had five women suspected of having cervical cancer, and was ranked 7th out of 22 health centers in Magetan Regency with a figure of 0.2%. The purpose of this study was to determine the effectiveness of educational media in the form of SAVASIK videos in fostering the interest of women of childbearing age to undergo IVA examinations in the Ngujung Health Center area. This study was an analytical study with a pretest-posttest with control group design. The subjects of this study were 96 women of childbearing age in the Ngujung Health Center area, Magetan, who were selected using the cluster sampling technique. The subjects were divided into a treatment group that received education with the SAVASIK video as a medium and the rest were a control group that was given education using leaflets, each consisting of 48 women of childbearing age. In the pre- and post-intervention phases, the interests of women of childbearing age were measured by filling out a questionnaire. Furthermore, a comparative analysis of interest between the two groups was conducted using the McNemar test. The results of the analysis in this study obtained a p value <0.001 , which means that there was a difference in the interest of women of childbearing age to undergo IVA examination between the group that received education using the SAVASIK video and leaflets, with higher achievement in the treatment group. Thus, it could be concluded that the SAVASIK video is effective in increasing the interest of women of childbearing age to undergo IVA examination. The SAVASIK video is expected to be used as an innovation by the Ngujung Health Center as a means of health promotion.

Keywords: *women of childbearing age; visual inspection of acetic acid (IVA), educational video; interest*

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan reproduksi perempuan mempunyai dampak yang luas dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan data Program pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Puskesmas Ngujung, pada tahun 2021 Puskesmas Ngujung mempunyai lima orang wanita suspek kanker serviks, dan menduduki peringkat ke 7 dari 22 puskesmas di Kabupaten Magetan dengan angka 0,2%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media edukasi berupa video SAVASIK dalam menumbuhkan minat wanita usia subur untuk menjalani pemeriksaan IVA di wilayah Puskesmas Ngujung. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan rancangan *pretest-posttest with control group*. Subyek penelitian ini adalah 96 wanita usia subur di wilayah Puskesmas Ngujung, Magetan yang dipilih dengan teknik *cluster sampling*. Subyek dibagi menjadi kelompok perlakuan yang mendapatkan edukasi dengan video SAVASIK sebagai media dan selebihnya adalah kelompok kontrol yang diberi edukasi menggunakan *leaflet*, yang masing-masing terdiri atas 48 wanita usia subur. Pada fase sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok dilakukan pengukuran minat wanita usia subur melalui pengisian kuesioner. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan minat di antara kedua kelompok, menggunakan uji McNemar. Hasil analisis pada penelitian ini mendapatkan nilai $p < 0,001$ yang berarti bahwa ada perbedaan minat wanita usia subur untuk menjalani pemeriksaan IVA antara kelompok yang mendapatkan edukasi menggunakan video SAVASIK dan *leaflet*, dengan pencapaian lebih tinggi pada kelompok perlakuan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa video SAVASIK efektif untuk meningkatkan minat wanita usia subur guna menjalani pemeriksaan IVA. Video SAVASIK diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi Puskesmas Ngujung sebagai sarana promosi kesehatan.

Kata kunci: wanita usia subur; inspeksi visual asam asetat (IVA), video edukasi; minat

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan reproduksi perempuan sangat luas dan mempengaruhi berbagai bidang kehidupan. Kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi, kuatnya mitos-mitos negatif tentang kesehatan reproduksi serta keluhan gangguan kesehatan reproduksi seperti pendarahan vagina, gangguan menstruasi dan infeksi menular seksual menjadi penyebab terjadinya gangguan kesehatan reproduksi wanita.⁽¹⁾

Kanker serviks adalah kanker paling umum yang menyerang wanita di seluruh dunia, dengan perkiraan 604.000 kasus baru pada tahun 2020. Dari perkiraan 342.000 kematian akibat kanker serviks pada tahun 2020, sekitar 90% terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.⁽²⁾ Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur pada tahun 2021, sebanyak 3.452 orang (1%) dicurigai kanker serviks. Angka ini meningkat dari tahun 2020 yaitu 2,3%. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, terdapat 3.452 orang (1%) yang diduga menderita kanker serviks pada tahun 2021. Jumlah ini meningkat sejak tahun 2020 atau sebesar 2,3 persen. Pada tahun 2020, berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Magetan, terdapat 12 perempuan yang diduga mengidap penyakit kanker. Pada tahun 2021, diduga kanker terjadi pada 68 wanita. Berdasarkan data Program Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Puskesmas Ngujung, pada tahun 2021 Puskesmas Ngujung mempunyai lima orang wanita suspek kanker serviks, menduduki peringkat ke 7 dari 22 puskesmas di Kabupaten Magetan dengan persentase 0,2 persen.

Pemeriksaan IVA merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker serviks sedini mungkin. Laporan konsultasi WHO menyatakan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi prakanker dengan sensitivitas sekitar 66 hingga 69 persen dan spesifitas sekitar 64 hingga 98 persen.⁽³⁾ Kanker serviks merupakan penyakit yang berkembang pada sistem reproduksi wanita, dimana sel-sel pada leher rahim menjadi ganas. HPV tipe 16 dan 18 merupakan penyebab utama lesi ganas dan non-ganas pada kanker serviks invasif.⁽⁴⁾

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan pada tahun 2017, hasil pemeriksaan IVA adalah sebesar 5,79%, yang masih di bawah target sebesar 30%.⁽⁵⁾ Ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pemeriksaan IVA, antara lain kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kanker serviks, khususnya pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat khususnya wanita usia subur (WUS) untuk mempelajari kanker serviks, dan isu-isu terkait feminitas yang dianggap tabu.⁽⁶⁾

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur, perempuan yang menjalani pemeriksaan IVA pada tahun 2021 adalah sebanyak 361.956 orang (8,5%) dan hasil pemeriksaan IVA positif adalah sebanyak 3.452 orang (1%). Berdasarkan data Profil Kesehatan Magetan pada tahun 2020, dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap 7.272 perempuan berusia 30-50 tahun, didapatkan sebanyak 13 perempuan dengan hasil IVA positif. Pada tahun 2021, dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap 38.634 perempuan berusia 30-50 tahun, didapatkan sebanyak 17 perempuan dengan hasil pemeriksaan IVA positif. Perempuan yang mau melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Ngujung pada tahun 2021 menempati urutan ke 7 dengan persentase 0,2% dari 22 puskesmas yang ada di Kabupaten Magetan, sedangkan pada tahun 2022 target pemeriksaan IVA sebesar 100%, namun yang bersedia melaksanakan pemeriksaan hanya IVA 0,16%.

Focus Group Discussion (FGD) merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menemukan makna suatu topik menurut persepsi kelompok.⁽⁷⁾ Berdasarkan hasil FGD yang terdiri dari bidan daerah koordinator Puskesmas Ngujung, bidan pelaksana program pemeriksaan IVA dan bidan desa, maka diambil kesimpulan dan saran penelitian yaitu membuat video edukasi untuk penelitian IVA, karena selama ini bidan di wilayah Puskesmas Ngujung memberikan edukasi tentang pemeriksaan IVA hanya melalui metode ceramah dan dinilai kurang efektif dalam meningkatkan minat dan cakupan pemeriksaan IVA. Selain itu masih banyak WUS yang tidak menjalani pemeriksaan IVA di Puskesmas Ngujung.

Berbagai metode dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan, termasuk video edukasi, karena video edukasi lebih menarik perhatian, menghemat waktu, dan juga dapat diputar berulang kali. Metode ini sering digunakan karena dianggap efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan kesehatan.⁽⁸⁾ Video edukasi merupakan suatu proses pembelajaran melalui media video yang menyajikan informasi atau pesan audio visual.⁽⁹⁾ Berdasarkan temuan Damayanti, pendidikan animasi kanker serviks berpengaruh terhadap minat WUS terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Pal Lima dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kanker serviks menggunakan video animasi dapat digunakan untuk meningkatkan minat WUS dalam menjalani pemeriksaan IVA.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan data awal dan latar belakang di atas, dapat diinterpretasikan bahwa minat WUS untuk menjalani pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Ngujung masih rendah dan belum ada media edukasi yang menggunakan video di wilayah Puskesmas Ngujung. Dengan demikian, dipertimbangkan perlu untuk dilakukan penelitian tentang video edukasi terkait pemeriksaan IVA. Video edukasi tentang pemeriksaan IVA dapat membantu bidan untuk melakukan edukasi kepada wanita usia subur, dan video dapat diakses berulang-

ulang, di mana saja dan kapan saja, sehingga mempermudah pencarian informasi tentang pemeriksaan IVA ketika dibutuhkan.

Berdasarkan masalah dan urgensinya sebagaimana dijelaskan di atas, maka dibutuhkan penelitian yang bertujuan untuk menguji efektivitas media promosi kesehatan berupa video audio visual SAVASIK dalam meningkatkan minat WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Ngujung, Kabupaten Magetan. Berkaitan dengan hal ini maka dirumuskan hipotesis bahwa video edukasi SAVASIK efektif dalam meningkatkan minat WUS untuk menjalani pemeriksaan IVA.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ngujung, Kabupaten Magetan pada tahun 2024. Penelitian ini merupakan studi dengan pendekatan kuantitatif, dengan jenis eksperimen kuasi dan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group*. Populasi penelitian adalah WUS yang berusia 15 sampai 49 tahun yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Ngujung, Kabupaten Magetan. Ukuran sampel ditentukan sejumlah 96 WUS. Selanjutnya sampel dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri atas 48 WUS.

Setengah anggota sampel adalah kelompok perlakuan yang diberikan edukasi tentang pemeriksaan IVA dengan media video SAVASIK, sedangkan selebihnya adalah kelompok kontrol yang diberi edukasi dengan *leaflet* sebagai media. Kedua jenis edukasi di atas selanjutnya disebut sebagai variabel bebas. Variabel terikat adalah minat WUS untuk menjalani pemeriksaan IVA, yang diukur melalui pengisian kuesioner tentang minat. Kuesioner ini diisi langsung oleh WUS pada fase sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada kedua kelompok. Selanjutnya dilakukan analisis data yaitu membandingkan perubahan minat yang terjadi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Analisis ini dilakukan dengan metode statistik non parametrik yaitu uji McNemar, karena variabel minat untuk menjalani pemeriksaan IVA merupakan data yang berformat kategorik dengan tipe dikotomi,⁽¹¹⁻¹³⁾ yang dalam penelitian ini adalah berminat dan tidak berminat.

Sebagai penelitian eksperimental yang melibatkan manusia yang dalam hal ini adalah WUS, peneliti memandang sangat penting untuk memastikan perlindungan hak, keselamatan, dan kesejahteraan peserta penelitian. Dalam hal ini, beberapa prinsip utama dalam penerapan etika penelitian kesehatan selalu dinunjang tinggi yaitu:

- 1) Persetujuan informasi (*informed consent*): responden penelitian harus diberikan informasi secara jelas dan komplit tentang tujuan, prosedur, manfaat, juga risiko riset sebelum mereka bisa memberikan persetujuan untuk berpartisipasi atau tidak.
- 2) Prinsip *beneficence* dan *nonmaleficence*: riset seharusnya bertujuan untuk membawa manfaat bagi responden dan masyarakat, serta meminimalkan risiko atau bahaya yang mungkin saja akan terjadi selama riset berlangsung.
- 3) Prinsip keadilan: riset harus dilaksanakan dengan adil, tanpa adanya tindakan diskriminasi terhadap responden, baik berdasarkan ras, status sosial dan sebagainya. Selain itu, kemanfaatan dan risiko dari riset ini telah disebarkan secara merata.
- 4) Kerahasiaan dan privasi: Data pribadi responden selalu dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk tujuan riset sesuai dengan peraturan perundangan yang terkait.
- 5) Pengawasan oleh komite etik: sebagai riset dengan keterlibatan manusia yakni WUS, maka peneliti telah mendapatkan persetujuan dari komite etik penelitian kesehatan di Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- 6) Hak untuk mengundurkan diri: responden berhak untuk melakukan pengunduran diri dari kegiatan riset kapan saja tanpa mendapatkan konsekuensi negatif.
- 7) Prinsip-prinsip di atas telah mengacu kepada pedoman-pedoman nasional dan internasional, seperti Deklarasi Helsinki yang menekankan pada pentingnya perlindungan subjek penelitian dalam studi eksperimental.

HASIL

Hasil analisis data disajikan pada Tabel 1. Terlihat bahwa setelah dilakukan edukasi pada kedua kelompok, secara deskriptif kelompok yang mendapatkan edukasi dengan media video SAVASIK lebih banyak yang berminat untuk menjalani pemeriksaan IVA, yakni 59,9%. Proporsi ini lebih besar dari pada minat yang timbul pada kelompok yang mendapatkan edukasi dengan media *leaflet* yakni 46,1%.

Selanjutnya perbedaan tersebut di atas harus dipastikan melalui pengujian hipotesis, yang dalam hal ini adalah uji McNemar. Nilai p yang diperoleh dari uji ini adalah $<0,001$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan minat untuk menjalani pemeriksaan IVA secara signifikan antara WUS yang mendapatkan edukasi menggunakan video SAVASIK dan *leaflet*. Dalam hal ini, WUS yang mendapatkan edukasi menggunakan video

SAVASIK secara signifikan memiliki minat yang lebih tinggi untuk menjalani pemeriksaan IVA. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa video SAVASIK merupakan media yang baik untuk edukasi terkait dengan pemeriksaan IVA bagi masyarakat, khususnya WUS.

Tabel 1. Hasil analisis perbandingan minat untuk menjalani pemeriksaan IVA antara WUS yang telah diberikan edukasi menggunakan video SAVASIK dan *leaflet* di wilayah kerja Puskesmas Ngujung, Kabupaten Magetan

Kelompok	Minat untuk menjalani pemeriksaan IVA				Nilai p dari uji McNemar
	Berminat		Tidak berminat		
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Edukasi menggunakan video SAVASIK	41	85,4	7	14,6	<0,001
Edukasi menggunakan <i>leaflet</i>	35	72,9	13	27,1	

PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pemeriksaan IVA pada WUS sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kesadaran dan deteksi dini kanker serviks.⁽¹⁴⁻²⁰⁾ Berikut ini merupakan beberapa alasan yang utama tentang mengapa penyuluhan ini diperlukan bagi masyarakat, khususnya WUS. Pertama, pemeriksaan IVA merupakan deteksi dini kanker serviks dengan penerapan metode skrining yang sederhana dan murah, namun dapat mendeteksi lesi pra-kanker serviks lebih awal, sehingga memungkinkan penanganan sebelum berkembang menjadi kanker.^(21,22) Kedua, pemeriksaan IVA dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Banyak wanita usia subur belum memahami pentingnya pemeriksaan IVA. Penyuluhan terbukti meningkatkan pengetahuan mereka hingga secara maksimal setelah diberikan edukasi.⁽²³⁻³¹⁾ Ketiga, penyuluhan tentang pemeriksaan IVA dapat meningkatkan partisipasi untuk mengikuti skrining. Ini penting karena rendahnya cakupan deteksi dini kanker leher rahim sering disebabkan oleh kurangnya informasi bagi masyarakat. Dengan penyuluhan, lebih banyak wanita usia subur akan terdorong untuk melakukan pemeriksaan IVA secara rutin.⁽³²⁻³⁶⁾ Keempat, pemeriksaan IVA adalah mudah dan terjangkau, karena tidak memerlukan alat canggih dan dapat dilakukan oleh tenaga medis seperti bidan atau perawat yang telah terlatih.⁽³⁷⁻⁴⁰⁾ Kelima adalah mengurangi angka kematian akibat kanker serviks sebagai penyebab kematian utama pada wanita. Dengan deteksi dini melalui IVA, risiko kematian akibat kanker serviks dapat dikurangi secara signifikan.⁽⁴¹⁻⁴³⁾

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa edukasi menggunakan video SAVASIK efektif dalam meningkatkan WUS untuk menjalani pemeriksaan IVA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muharni (2023) bahwa pendidikan kesehatan dengan metode audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku wanita usia subur (WUS) dalam melakukan tes IVA di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk.⁽⁴⁴⁾ Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatannya.⁽⁴⁵⁾ Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik, peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.⁽⁴⁶⁾

Edukasi tentang kanker serviks menggunakan video dapat digunakan bidan dalam meningkatkan minat WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA. Edukasi tentang kanker serviks dengan video lebih efisien diterima oleh masyarakat dibandingkan *leaflet*. Bidan sebagai garda terdepan asuhan pada perempuan penting memberikan edukasi tentang kanker serviks sebagai langkah meningkatkan target capaian pemeriksaan IVA dan pencegahan kanker serviks. Edukasi yang diberikan dengan menggunakan media video SAVASIK ini dirasakan lebih menarik karena berisi informasi tentang kanker serviks dan tes IVA, cerita pengalaman dari penderita kanker serviks, dan ada gambar-gambar animasi dipadukan dengan suara musik. Sehingga WUS lebih berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan video SAVASIK efektif untuk menumbuhkan minat WUS di wilayah kerja Puskesmas Ngujung untuk mengikuti pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktafia R, Indriastuti. Gerakan peduli sehat reproduksi wanita (Gelis P-San) sebagai upaya pemberdayaan deteksi dini kesehatan reproduksi wanita di wilayah Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kreatifitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;5(5):1443-1449.
2. Pratiwi DI, Kusumastuti I, Munawaroh M. Hubungan pengetahuan, persepsi, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dengan motivasi wanita usia subur dalam melaksanakan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur tahun 2022. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*. 2023;2(1):277-291.
3. Anggraeni N, Janurwasti D, Tiyas D. Pemeriksaan inspeksi visual asam asetat untuk deteksi kanker serviks. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2020;2(1):28-32.
4. Evriarti PR, Yasmon A. Patogenesis human papillomavirus (HPV) pada kanker serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 2019;8(1):23-32.
5. Hesty. Hubungan antara informasi dan sikap WUS (wanita usia subur) dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA di Desa Gunung Wilayah Kerja Puskesmas Kartoharjo Magetan. *Gema Bidan Indonesia*. 2021;10(3):71-78.
6. Hutagalung PY, Utami S, Herlina. Efektivitas media video animasi penyuluhan kesehatan tentang inspeksi visual asam asetat (IVA) terhadap minat wanita usia subur (WUS) dalam deteksi dini kanker serviks. *Jukej Jurnal Kesehatan Jompa*. 2023;2(1):129-137.
7. Teguh M, Saefuddin T, Wulan TN, Juansah DE. Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2023;8(3):5962-5974.
8. Kumala AP, Pawestri N, Marhamah M. Pengaruh pemberian video edukasi deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmu Obs: Jurnal Ilmu Kebidanan Kandungan*. 2023;15(3):217-223.
9. Umami H, Rahmawati F, Maulida MN. Pengaruh media video edukasi tentang vulva hygiene terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*. 2021;4(1):42-50.
10. Damayanti, Mutia A. Edukasi animasi kanker serviks meningkatkan minat wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA. *Womb Midwifery Jurnal (Womb Midj)*. 2023;2(1):6-10.
11. Polnok S, Auta TT, Nugroho HS, Putra GD, Sudiantara K, Gama IK, Mustika IW, Suparji S, Onggang FS, Rusni W, Subrata T. Statistics Kingdom: A very helpful basic statistical analysis tool for health students. *Health Notions*. 2022 Oct 31;6(9):413-20.
12. Suparji NH, Martiningsih W. Tips for distinguishing nominal and ordinal scale data. *Aloha International Journal of Multidisciplinary Advancement (AIJMU)*. 2019;1(6):133-5.
13. Nugroho HS, Santosa BJ. Misleading use of the terms of univariate and bivariate analysis in health research. *Health Notions*. 2019 Aug 31;3(8):352-6.
14. Ayuni DQ, Ramaita R. Pengaruh pemberian pendidikan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 2019 Dec 31;6(2):89-94.
15. Alamsyah W, Djafri D, Andri K. Pengaruh pendidikan kesehatan metode audio visual terhadap perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Bengkulu Tengah tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2020 Oct 1;20(3):937-41.
16. Apriliano YB, Utami S, Arneliwati A. Gambaran perilaku wanita usia subur (WUS) dalam upaya deteksi dini kanker serviks dengan metode acetic acid visual inspection (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*. 2022 Sep 27;16(1):30-43.
17. Riyanti N, Marpal FA. Hambatan wanita usia subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. *Jurnal'Aisyiyah Medika*. 2025;10(1).
18. Widiyaningrum E. Analisis keikutsertaan wanita usia subur dalam upaya deteksi kanker serviks di Puskesmas Binong Kabupaten Tangerang tahun 2022. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*. 2023 May 12;2(09):878-92.
19. Ariningtyas N. Edukasi kesehatan reproduksi PUS (pasangan usia subur) di Dusun Benyo Sendangsari Pajangan Bantul DIY tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*. 2024 Jul 26;2(2):22-7.
20. Suardi YS, Suardi VA, Wulandari S, Sutanti E. Hubungan pendidikan dan sikap ibu dengan pemeriksaan IVA test di RW 03 Kelurahan Sambung Jawa Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Gema Insan Akademik*. 2018 Sep 1;3(02).
21. Rasyid MZ. Kebijakan pengendalian kanker melalui pelaksanaan tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dalam upaya deteksi dini kanker leher rahim di Banjarbaru. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. 2018;13(2):123-8.

22. Rapar EP, Sambuaga MK, Durry MF. Onkogenesis, morfologi, dan modalitas deteksi dini karsinoma serviks. *Medical Scope Journal*. 2021 May 4;3(1):47-60.
23. Achmad N. Perubahan pengetahuan sikap wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi kanker serviks dengan pemeriksaan metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kota Garut tahun 2016. *Prosiding Semnastek*. 2016 Nov 8.
24. Sari RP, Abdiana A. Upaya peningkatan cakupan pemeriksaan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) di Dinas Kesehatan Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019 Sep 15;8(3):635-41.
25. Julianti N. Sosialisasi pemeriksaan metode iva pada wanita usia subur (WUS) untuk deteksi dini kanker serviks. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2021 Dec 5;5(1):105-10.
26. Utami W, Ningsih AS, Wibowo G, Purwantoyo E. PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN PEMERIKSAAN IVA PADA ANGGOTA PKK DUSUN KEBONSARI MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*. 2024 Aug 15;7(2):41-7.
27. Farahdiba I, Situmorang TS, Sari AP, Noviani D. Pencegahan kanker serviks melalui Penyuluhan dan pemeriksaan serviks dengan metode IVA di Kelurahan Pantai Amal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia (JPKMP)*. 2023 Jul 30;3(2):82-9.
28. Sanjaya R, Widyaningsih DP, Cahyani AD, Jaya AT, Antika DN, Utami IR, Loleh K, Abung SI. Konseling dan Edukasi Metode IVA Test sebagai Upaya Peningkatan Capaian Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*. 2024 Jan 31;5(1):111-20.
29. Riani EN, Ambarwati D. Early detection kanker serviks sebagai upaya peningkatan derajat hidup perempuan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2021 Feb 5;3(2):144-6.
30. Akib A, Wahyuni S, Rukina R, Pammu R, Wahyuni R, Lele F, Tunggadewi AP. Increasing knowledge and early detection of cervical cancer in women of childbearing age through IVA examination. *Abdimas Polsaka*. 2024 Sep 2;3(2):109-15.
31. Natijati A, Manafe MA, Amahoru CP, Sopacua SC, Sarupy W, Zefania V, Gobuino YS, Tauho KD, Tampubolon R. Penyuluhan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA di Desa Jombor, Kec. Tuntang, Kab. Semarang. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024 Dec 17;5(1):42-51.
32. Riya R, Rosida R. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam keikutsertaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2023 Feb 27;23(1):575-85.
33. Sahr LA, Kusumaningrum TA. Persepsi dan perilaku wanita usia subur dalam melakukan tes inspeksi visual asam asetat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2018 Oct;13(2):114-28.
34. Realita F, Sutrisminah E, Sujati A. Hubungan tingkat pengetahuan kanker serviks dengan motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur: literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*. 2023 Aug 2;6(8):1509-17.
35. Kurrohman T. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang. *Jurnal Smart ANKes*. 2020 Sep 26;4(1):21-9.
36. Irfana I, handayani Bakri S, Tahir S, Nisa E, Hadijah S, Erni E, Sahid TS, Jalifah J, Sopalatu UC. Deteksi dini kelainan sistem reproduksi wanita dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 2023 Mar 14;3(2):296-305.
37. Wulandari S, Aminah S. Kajian hubungan antara status ekonomi, informasi tenaga kesehatan, dan kesadaran deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Bidan Pintar*. 2024 Apr 30;5(1):489-98.
38. Sumidawat NK, Mustarin Y. Counseling on the importance of IVA test for early detection of cervical cancer at posyandu. *Abdimas Polsaka*. 2023 Sep 17;2(2):141-6.
39. Setyorini C, Lieskusumastuti AD. Sikap ibu bayi balita tentang IVA test di Posyandu Dewi Sri Sawit Boyolali. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2018 May 30;6(1):47-59.
40. Aturrohman B. Efektifitas edukasi kesehatan dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan pus tentang pemeriksaan IVA. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*. 2024 Mar 1;3(3).
41. Martha E. Persepsi wanita usia subur terhadap deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Puskesmas Cinere. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2023 Jun 8;6(6):1133-41.
42. Abeng AT, Masnilawati A. Penyuluhan dan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test dan papsmear. *Indonesian Journal Of Community Service*. 2024 Jun 30;4(2):47-53.

43. Sari M. Faktor-faktor yang mempengaruhi WUS (wanita usia subur) dalam tindakan IVA (inspeksi visual asam asetat) di Puskesmas Glugur Darat Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2022 Mar 11;7(2):1309-21.
44. muharni U, Purwanti H. Pengaruh edukasi dengan media audio visual terhadap perilaku WUS dalam melakukan IVA test di wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2023 Apr 1;3(4).
45. Manalu P, Gultom D, Hutabarat VP, Andari S, Sitepu V. Efektivitas media promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya seks bebas di smas markus medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*. 2020 Sep 12;5(2):147-57.
46. Pardana SB, Hidayati N. Video dalam proses pembelajaran: peran pentingnya sebagai media pembelajaran. *Jurnal Biogenerasi*. 2024 Jan 29;9(1):628-34.